# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Bogdan dan Taylor (1992) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan fenomenologis secara umum dijelaskan oleh Smith (dalam Mirra, 2010) bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami dalam kehidupan seseorang sehari-hari, bertujuan mempertahankan fenomena dan konteksnya sebagaimana muncul dalam dunia, dan berusaha menemukan makna-makna psikologis yang terkandung dalam fenomena.

## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah individu yang melakukan konversi agama islam dalam rentang usia dewasa muda hingga dewasa akhir yang berjumlah 10 orang. Adapun pengambilan subjek didalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* atau dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya (Poerwandari,1998).

## C. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan wawancara. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dengan orang diwawancarai (interviewee) (Bungin, 2007). Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan Lincoln dan Guba (Basrowi & Suwandi, 2008) antara lain: mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekontruksi kebutuhan-kebutuhan harapan pada masa yang akan datang.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yakni jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara tetapi tidak harus dipertanyakan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dan pengaturan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks yang sebenarnya (Moleong , 2007).

Hal-hal yang akan digali dalam wawancara ini adalah bagaimana upaya dalam menghadapi keluarga yang dilakukan individu pada saat individu tersebut memutuskan untuk melakukan konversi agama. Bentuk pertanyaan yang digunakan yakni pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku individu yang memutuskan untuk melakukan konversi agama. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali. Proses verivikasi data dilakukan sekaligus pada wawancara kedua.

## D. Prosedur Penelitian

Beberapa langkah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Memilih topik berupa pengumpulan fenomena empirik dan focus masalah
2. Intrumentasi berupa menentukan teknik pengumpulan data, memilih informan, dan menyiapkan instrument partisipan dan wawancara.
3. Pelaksanaan penelitian berupa mewawancarai subjek penelitian.
4. Pengolahan data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verivikasi.
5. Hasil penelitian berupa kesimpulan.

## E. Teknik Analisa Data

Pada prinsip analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik

analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi 2008) mencangkup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interprestasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

2. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian

dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Verifikasi dilakukan pada saat wawancara keduaKesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi menurut Moleong (2007) adalah teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data seperti dokumen dan hasil wawancara serta memverifikasi data wawancara subjek pada wawancara kedua.